

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti Korelasi Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Akhlak Siswa di Kelas XI MAN 1 Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif, karena data yang diperoleh adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka dan dianalisis secara statistik. Penelitian dengan menggunakan kuantitatif pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisisnya pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode-metode statistika.

Metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.¹

B. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), h. 5.

sekarang. Deskripsi gambaran atau lukisan disini berlaku secara alamiah, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan hubungan antara fenomena atas suatu peristiwa atau kejadian yang sedang diteliti. Jenis desain penelitian ini termasuk dalam *ex-post facto*, penelitian *ex-post facto* adalah model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MAN 1 Banjarmasin.

Tabel I. Distribusi Populasi Siswa Kelas XI MAN 1 Banjarmasin

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XI-MIA 1	32
2.	XI-MIA 2	34
3.	XI-MIA 3	32
4.	XI-IIS 1	38
5.	XI-IIS 2	35
6.	XI-IIS 3	38

² *Ibid*, h. 118.

7.	XI-IKK 1	37
8.	XI-IKK 2	35
9.	XI-IKK 3	37
	Total	318

Sumber : Tata Usaha MAN 1 Banjarmasin

Sampel adalah sebagian dari populasi, karena ia merupakan sebagian dari populasi yang diambil dan dapat mewakili seluruh populasi. Mengingat jumlah populasi yang sangat banyak, sedangkan kemampuan penulis terbatas dari segi waktu, tenaga dan biaya maka perlu adanya penarikan sampel yang dianggap tepat mewakili seluruh populasi yang ada.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik proportional Random Sampling yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan proporsional.³ Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus :

$$S = 15\% + \frac{1000-n}{1000-100} \times (50\% - 15\%)$$

S = jumlah sampel yang diambil

N = jumlah anggota populasi

Dengan demikian penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} S &= 15\% + \frac{1000-318}{1000-100} \times (50\%-15\%) \\ &= 15\% + \frac{682}{900} \times (35\%) \end{aligned}$$

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h. 11.

$$= 15\% + (0,75) \times (35\%)$$

$$= 41,25 \%$$

$$= 41\%$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $318 \times 41\% = 130$ orang.

Penyebaran sampel pada tiap-tiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut

:

Tabel II. Sebaran Sampel pada Setiap Kelas

No	Kelas	Populasi	Penentuan	Sampel
1	XI-IIK 1	37	$\frac{37 \times 130}{318} = 15,12$	15
2	XI-IIK 2	35	$\frac{35 \times 130}{318} = 14,30$	14
3	XI-IIK 3	37	$\frac{37 \times 130}{318} = 15,12$	15
4	XI-IIS 1	38	$\frac{38 \times 130}{318} = 15,53$	16
5	XI-IIS 2	35	$\frac{35 \times 130}{318} = 14,30$	14
6	XI-IIS 3	38	$\frac{38 \times 130}{318} = 15,53$	16
7	XI-MIA 1	32	$\frac{32 \times 130}{318} = 13,08$	13
8	XI-MIA 2	34	$\frac{34 \times 130}{318} = 13,89$	14
9	XI-MIA 3	32	$\frac{32 \times 130}{318} = 13,08$	13
	Total			130

Sumber : Tata Usaha MAN 1 Banjarmasin Tahun ajaran 2017/2018

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Data tentang nilai siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin pada mata pelajaran akidah akhlak semester 2 pada tahun pelajaran 2017/2018
- 2) Data tentang akhlak siswa meliputi, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada teman, akhlak kepada guru, dan akhlak terhadap lingkungan sekolah.

b. Data penunjang

Adapun data yang diperlukan sebagai penunjang adalah :

- 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah MAN 1 Banjarmasin
- 2) Keadaan guru, staf tata usaha dan siswa di MAN 1 Banjarmasin
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MAN 1 Banjarmasin

2. Sumber data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu siswa kelas XI di MAN 1 Banjarmasin
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden antara lain kepala sekolah, guru-guru, teman sejawat MAN 1 Banjarmasin
- c. Dokumentasi, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket, yaitu dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk menggali data tentang akhlak siswa.
2. Observasi, teknik ini digunakan oleh penulis untuk melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian terhadap permasalahan yang diteliti.
3. Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, dokumen-dokumen dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah seperti rapor siswa.⁴
4. Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.⁵

Tabel III. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok	Guru Mapel Siswa	Dokumentasi (rapor siswa)

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.221.

⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan I*, (Bandung : Pustaka Setia, 1998), h. 135.

	<p>a. Data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak</p> <p>b. Data tentang akhlak siswa yang meliputi :</p> <p>1) Akhlak terhadap diri sendiri</p> <p>2) Akhlak terhadap Akhlak kepada teman</p> <p>3) Akhlak kepada guru</p> <p>4) Akhlak terhadap lingkungan sekolah</p>		Angket dan observasi
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian</p> <p>b. Keadaan guru dan staf tata usaha di MAN 1 Banjarmasin</p> <p>c. Keadaan peserta didik di MAN 1 Banjarmasin</p> <p>d. Keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Banjarmasin</p>	<p>Kepala Sekolah, TU dan dokumen</p> <p>Kepala Sekolah, TU dan dokumen</p> <p>Kepala Sekolah, TU dan dokumen</p>	<p>Wawancara dan dokumen</p> <p>Wawancara dan dokumen</p> <p>Wawancara dan dokumen</p>

			Wawancara dan dokumen
--	--	--	--------------------------

F. Desain Pengukuran

Dalam rangka untuk mempermudah tahap analisis data pada bab IV, maka diperlukan suatu variabel yang dapat diukur dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel terikat.⁶ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah indeks prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak (X)

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa (Y). Penelitian ini di buat dengan desain pengukuran sebagai berikut :

a. Akhlak kepada diri sendiri

Akhlak kepada diri sendiri bisa dilihat dari indikator :

- 1) Sarapan sebelum berangkat kesekolah
- 2) Memakai pakaian yang rapi dan bersih
- 3) Jujur
- 4) Tidak mudah putus asa

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D) (Bandung : Alfabeta, 2010), h.61.

b. Akhlak kepada teman

- 1) Berteman baik dengan teman
- 2) Tidak suka berkelahi dengan teman
- 3) Peduli kepada teman
- 4) Tidak mengejek teman

c. Akhlak kepada guru

- 1) Berbicara sopan kepada guru
- 2) Menyapa guru jika bertemu di jalan
- 3) Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
- 4) Tidak berwajah masam jika guru masuk mengajar

d. Akhlak terhadap lingkungan sekolah

- 1) Membuang sampah ke tempatnya
- 2) Mengolah kerajinan dari plastik bekas
- 3) Tidak membakar sampah
- 4) Membersihkan kelas yang kotor
- 5) Menyiram tanaman setiap pagi

Keterangan pengukuran :

- 1)) Apabila siswa menjawab selalu diberi skor 4
- 2)) Apabila siswa menjawab kadang-kadang diberi skor 3
- 3)) Apabila siswa menjawab jarang sekali diberi skor 2
- 4)) Apabila siswa menjawab tidak pernah diberi skor 1

Dari 20 indikator diatas akan dibuat 20 item soal. Dari skor yang diperoleh akan ditentukan tingkat akhlak siswa dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Akhlak

Pembagian kategori akhlak berdasarkan:

Tinggi : $\text{Mean} + 1\text{SD} \leq X$

Sedang : $\text{Mean} - 1\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1\text{SD}$

Rendah : $\text{Mean} - 1\text{SD} \leq X < \text{Mean} - 1\text{SD}$ ⁷

Tabel IV. Kriteria pengukuran tingkat akhlak siswa⁸

No	Rentang skor Angket	Kriteria Tingkat Akhlak
1	63-69	Baik
2	55-62	Sedang
3	48-54	Buruk

2. Prestasi

Dalam penelitian ini, prestasi belajar siswa kelas XI MAN 1 Banjarmasin pada mata pelajaran akidah akhlak dapat dilihat dari nilai raport siswa kelas XI semester 2 pelajaran 2017/2018. Dengan kriteria seperti tabel berikut :

Tabel V. Kriteria pengukuran prestasi belajar siswa⁹

No	Rentang Nilai Raport	Kriteria
1	95,00-100	Istemewa

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian.....*,h. 109.

⁹ Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, *Pedoman Penyelenggaraan Ujian Akhir Sekolah dan Ujian Akhir Nasional Bagi Sekolah/Madrasah Tahun Pelajaran 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan*, (Kalimantan Selatan: DikNas 2004), h.27.

2	80,00 - <95,00	Amat Baik
3	65,00- <80,00	Baik
4	55,00- <65,00	Cukup
5	40,00- <55,00	Kurang
6	0,00- <40,00	Amat Kurang

Tabel VI. Interpretasi Nilai Hasil Uji Korelasi¹⁰

Besar r Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi, tetapi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi tersebut dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi

¹⁰ Sudijono, Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 276

Selanjutnya nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak dengan akhlak siswa di MAN 1 Banjarmasin yang diteliti dan akan dijelaskan secara terperinci pada teknik analisis data.

1. Uji coba instrumen penelitian

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan.

a. Uji Validitas instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek data yang dapat dikumpulkan peneliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas instrumen digunakan teknik korelasi product moment dari Karl Pearson, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010:213).¹¹

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 213.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y
- N : Jumlah Jumlah responden
- $\sum XY$: Jumlah hasil kali X dengan Y
- $\sum X$: Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$: Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$: Jumlah dari X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$: Jumlah dari Y yang dikuadratkan

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka item yang dimaksud tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan bantuan computer program SPSS versi 22.0 dapat disimpulkan bahwa instrumet akhlak siswa sebanyak 40 item menunjukkan 20 item yang valid dan 20 item tidak valid (gugur). Item-item yang tidak valid (gugur) tidak dicantumkan dalam instrumen penelitian.

b. Uji Reliabelitas

Suatu instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabelitas instrumen dapat digunakan teknik Alpha Cronbach Estimasi reliabelitas dilakukan dengan menggunakan komputer, yaitu menggunakan aplikasi SPSS versi 22 dengan program uji keandalan teknik Alpha Cronbach yang

dapat dilihat pada tabel *reliability statistic*. Dengan tingkatan sebagai berikut.¹²

Tabel VII. *Reliability Statistic*

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800-1,000	Tinggi
Antara 0,600-0,800	Cukup
Antara 0,400-0,600	Agak rendah
Antara 0,200-0,400	Rendah
Antara 0,000-0,200	Sangat rendah

Instrumen ini dikatakan reliabel jika memiliki koefisien Alpha Cronbach's lebih dari 0,600. Jika koefisien Alpha Cronbach's kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabelitas menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 22.0 dapat disimpulkan bahwa instrumen akhlak siswa sebesar 0,732 dengan jumlah item 20. Jadi, koefisien yang diperoleh menunjukkan taraf reliabelitas yang cukup.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. Editing, penulis mengecek kembali kelengkapan dan kesempurnaan yang diperoleh apakah sudah selesai atau belum.

¹²*Ibid*, h. 319.

- b. Koding, yaitu penulis memberi kode-kode tertentu terhadap jawaban responden.
- c. Skoring, yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.
- d. Tabulating, yaitu penulis menyusun dan memasukkan data-data kedalam bentuk tabel serta menghitung frekuensi dan persentasinya dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket :

P : Presentasi

F : Frekuensi (jumlah bagian jawaban responden)

N : Nilai, yaitu jumlah nilai responden yang memberikan jawaban

2. Teknik analisis data

a. Deskripsi data

1) Menyusun tabel distribusi frekuensi

a) Menyusun jumlah kelas interval

$$K = 1 + \text{Log} . n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah data

Log= Logaritma¹³

b) Menghitung rentang data

Rentang data = data terbesar- data terkecil

c) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

2) Penyajian data dalam bentuk tabel, grafik batang dan histogram.

3) Menghitung *central tendency* (gejala pusat), yang meliputi :

a) Mean adalah nilai rata-rata yaitu dibagi jumlah individu

$$\text{me} = \frac{\sum f_1 x_1}{f_1}$$

keterangan :

me : median

$\sum f_1$: Jumlah data

$f_1 x_1$: produk perkalian antara f_1 pada tiap interval data dengan kelas (x_1). Tanda kelas x_1 adalah rata-rata dari batas bawah dan batas pada setiap interval data.¹⁴

b) Median adalah suatu nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi sebelah atas dan 50% sebelah bawah.

$$\text{Md} = b + p \left[\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

Keterangan :

Md : median

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, h.35.

¹⁴ *Ibid*, 40.

b : batas bawah, di mana median akan terdekati

n : banyak data

p : panjang kelas interval

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

c) Modus adalah nilai yang frekuensi terbanyak dalam distribusi

$$mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

keterangan :

mo : modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak

b_1 : frekuensi kelas modus dikurangi kelas terdekati sebelumnya

b_2 : frekuensi kelas modus dikurangi kelas terdekati berikutnya.¹⁵

d). Menghitung variabilitas dengan menghitung standar deviasi (simpangan baku) dengan rumus :

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i (x_1 - x_2)^2}}{n - 1}$$

Keterangan :

S = Standar Deviasi

N= Jumlah Data

$x_1 - x_2$ = Simpangan

¹⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, h. 52.

Deskripsi selanjutnya yaitu melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Skor tersebut kemudian dibagi dalam empat kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar Deviasi ideal (SD_i) yang diperoleh. Rumus mencari M_i dan SD_i

$$M_i = \frac{1}{2} (x_{\max} + x_{\min})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (x_{\max} - x_{\min})$$

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut :

Tinggi : $\text{Mean} + 1SD \leq X$

Sedang : $\text{Mean} - 1SD \leq X < \text{Mean} + 1SD$

Rendah : $\text{Mean} - 1SD \leq X < \text{Mean} - 1SD$

3. Prasyarat Analisis Data

a. Korelasi product moment

Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi/hubungan (*measures of association*). Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dan statistik bivariat yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Diantara sekian banyak teknik-teknik pengukuran asosiasi, terdapat dua teknik korelasi yang populer sampai sekarang, yaitu korelasi Pearson Product Moment dan korelasi Rank Spearman. Namun untuk penelitian ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Korelasi product moment yang merupakan pengukuran parametrik, akan menghasilkan koefisien korelasi yang berfungsi untuk

mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel. Jika hubungan dua variabel tidak linear, maka koefisien korelasi pearson tersebut tidak mencerminkan kekuatan hubungan dua variabel yang sedang diteliti; meski kedua variabel mempunyai hubungan kuat.¹⁶

Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan koefisien korelasi yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - \sum Y^2\}}$$

keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y

N = jumlah responden

$\sum XY$ = total perkalian skor X dan Y

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum X^2$ = total kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$ = total kuadrat skor variabel Y.¹⁷

b. Uji Normalitas

¹⁶ Jonathan Sarwono, *Prosedur-Prosedur Populer Statistik Untuk Analisis Data Riset Skripsi*, (Yogyakarta : Gava Media, 2017) h.67.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 213.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.. Uji normalitas yang akan digunakan adalah Uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan aplikasi SPSS versi 22.¹⁸ Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variabel normal atau tidak dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig. Jika nilai Asymp. Sig lebih dari atau sama dengan 0,005 maka distribusi data adalah normal, begitupun sebaliknya jika nilai-nilai Asymp. Sig kurang dari 0,05 maka distribusi tidak normal.¹⁹ untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak digunakan rumus Chi kuadrat, yaitu

$$X^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 : chi kuadrat

f_o : frekuensi observasi

f_h : frekuensi harapan

Apabila harga Chi kuadrat (x^2) hitung yang diperoleh \leq dari harga Chi kuadrat (x^2) tabel, maka distribusi data tidak menyimpang dari distribusi normal. Sebaliknya jika Chi kuadrat (x^2) hitung $>$ dari Chi kuadrat (x^2) tabel, maka distribusi yang menyimpang.

¹⁸ M.Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Pazama Publishing, 2013), h. 70.

¹⁹ Ali Muhson, *Modul Pelatihan SPSS*. (Diktat. Universitas Negeri Yogyakarta, 2012). h. 21.

Untuk menguji normalitas data dengan SPSS, lakukan langkah-langkah berikut ini.

- Entry data atau buka file data yang akan dianalisis
- Pilih menu berikut ini

Analyze

Selanjutnya :

- Pilih y sebagai dependent list
- Pilih x sebagai factor list, apabila ada lebih dari 1 kelompok data
- Klik tombol Plots
- Pilih normality test with plots,
- Klik continue, lalu klik OK

Uji normalitas menghasilkan 3 (tiga) jenis keluaran, yaitu Processing Summary, Descriptives, Tes of normality, dan Q-Q plots. Untuk keperluan penelitian umumnya hanya diperlukan keluaran berupa *Test of Normality*. Keluaran lainnya dapat dihapus, dengan cara klik sekali pada objek yang akan dihapus lalu tekan delete. Hipotesis yang diuji adalah :

H₀ : sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H₁: sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal

Dengan demikian, normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikansi (α) tertentu (biasanya $\alpha = 0,05$ atau $0,01$). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah

dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig). Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut.

- Tetapkan taraf signifikansi uji misalnya $\alpha = 0,05$
- Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh.
- Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

c. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian ini dapat menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{S^2_{tc}}{S^2_G}$$

Keterangan :

F = harga bilangan F garis regresi

S^2_{tc} = rata-rata kuadrat tuna cocok

S^2_G = rata-rata kuadrat galat.²⁰

Pada penelitian ini perhitungan statistik untuk linieritas menggunakan aplikasi SPSS versi 22. Untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel

²⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 274.

bebas dan terikat bersifat linier atau tidak, dapat dilihat dari ANOVA tabel hasil uji F untuk baris *Deviation from linearity*. Jika harga sig tersebut kurang dari 5% maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai Sig lebih dari atau sama dengan 5% maka hubungannya bersifat linear.²¹

Untuk linieritas antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y memanfaatkan SPSS dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- Entry data; data dimasukkan ke lembar kerja SPSS dengan menggunakan variabel x dan y
- Analisis> klik Analyze > Compare Mean > Means, lalu
- Pindahkan y ke variabel dependent
- Pindahkan x ke variabel independent
- Pilih kotak option dan pilih Test of Linierity, lalu
- Pilih continue
- Pilih ok

d. Uji homogenitas

Setelah berdistribusi normal dan linear selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama.²² Uji yang digunakan adalah uji varians terbesar dibanding varians terkecil menggunakan tabel F. Adapun langkah-langkah mengujinya adalah sebagai berikut :

²² M.Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Pendidikan....*h. 78.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

db pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

db penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

taraf signifikan (α) = 5%

kriteria penguji :

jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen.²³

Langkah-langkah pengujian kehomogenan dengan SPSS

- Buka file data yang akan dianalisis
- Pilih menu berikut ini
- Analyze
- Descriptives Statistic
- Explore
- Pilih y sebagai dependent list dan x sebagai factor list

Catatan : untuk homogenitas uji beda x adalah kode kelompok untuk homogenitas regresi x adalah prediktor

²³ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*(Bandung : Alfabeta, 2005), h. 120.

- Klik tombol plots
- Pilih levene test untuk untransformed
- Klik continue, lalu klik ok

Interpretasi dilakukan dengan memilih salah satu statistik, yaitu statistik yang didasarkan pada rata-rata (Based on Mean). Hipotesis yang diuji adalah :

H0 : varians pada tiap kelompok sama (homogen)

H1 : varians pada tiap kelompok tidak sama (tidak homogen)

Dengan demikian, kehomogenan dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk suatu taraf signifikasi (α) tertentu (biasanya $\alpha = 0,05$ atau $0,01$). Sebaliknya, jika hasil uji signifikan maka kenormalan tidak dipenuhi. Sama seperti untuk ujinormalitas. Pada kolom Sig. Terdapat bilangan yang menunjukkan taraf signifikansi yang diperoleh. Untuk menetapkan homogenitas digunakan pedoman sebagai berikut.

- Tetapkan taraf signifikansi uji, misalnya $\alpha = 0,05$
- Bandingkan p dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (homogen)
- Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (tidak homogen)

e. Analisis data

1) Analisis korelasi

Studi yang membahas tentang derajat hubungan antara variabel-variabel dikenal dengan nama analisis korelasi. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan, terutama untuk data kuantitatif dinamakan koefisien korelasi.²⁴ Penelitian korelasi mempunyai tiga karakteristik yaitu:

1. Penelitian korelasi tepat jika variabel kompleks dan peneliti tidak mungkin melakukan manipulasi dan mengontrol variabel seperti dalam penelitian eksperimen.
2. Memungkinkan variabel diukur secara intensif dalam setting (lingkungan) nyata.
3. Memungkinkan peneliti mendapatkan derajat asosiasi yang signifikan.

Penelitian korelasi mencakup kegiatan pengumpulan data guna menentukan adakah hubungan antar variabel dalam subjek atau objek yang menjadi perhatian untuk diteliti. Untuk menghitung korelasi kita menggunakan statistik. Teknik statistik ini dapat digunakan untuk menghitung antara dua atau lebih variabel. Koefisien korelasi bivariat adalah statistik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis korelasional bivariat yaitu yang digunakan adalah teknik korelasi koefisien kontigensi, apabila variabel itu hanya menjadi dua kategori dan dua kategori itu sifatnya diskrit (terpisah menjadi dua kutub yang ekstrem) yang hasil perhitungan dengan korelasi koefisien

²⁴ Kadir, *Statistika Terapan Konsep, Contoh dan Analisis Data Dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 313.

kontingensi dapat dikonsultasikan ke tabel r hasil korelasi product moment. Rumus korelasi koefisien kontingensi adalah :

$$C = \frac{X^2}{X^2 + N}$$

X^2 dapat diperoleh menggunakan rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan :

C = coefficient contingency

X^2 = kai kuadrat

N = jumlah data

f_o = frekuensi yang di observasi

f_t = frekuensi teoritik

a)) cara memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi kontingensi.²⁵

Untuk mencari interpretasi terhadap angka-angka indeks korelasi kontingensi C atau KK itu adalah dengan jalan terlebih dahulu mengubah harga C menjadi Phi dengan menggunakan rumus :

²⁵ Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 253

$$\Phi = \frac{C}{\sqrt{1-C^2}}$$

Adapun korelasi koefisien kontingensi dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Memasukkan data ke editor
- Klik menu Analyze, pilih Descriptive Statistic. Dari berbagai pilihan yang ada, pilih Crosstabs. Selanjutnya akan terbuka kotak dialog Crosstabs.
- Klik variabel X pindahkan ke kotak row (s). Klik variabel Y pindahkan ke kotak column (s).
- Klik statistic, beri tanda centang pada Chi Square dan Contingency Coefficient, lalu klik continue
- Klik OK, maka akan keluar hasil output.

Hasilnya pada jendela output muncul hasil analisis statistik deskriptif dari data yang diolah.²⁶

Setelah harga ϕ diperoleh, selanjutnya kita konsultasikan dengan tabel nilai “r” product moment dengan dF sebesar N-nr. Jika angka indeks korelasi yang kita peroleh dalam perhitungan (dalam nilai ini adalah C yang telah diubah menjadi Phi dan “dianggap r_{xy}) itu sama dengan atau lebih

²⁶ Ari Pidekso, *Seri Panduan Praktis : SPSS 17 untuk Pengolahan Data Statistik*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2009), h. 76

besar daripada r_{tabel} , maka hipotesis nihil ditolak dan apabila lebih kecil dari r_{tabel} maka hipotesis nihil diterima atau disetujui.

Prosedur selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_o). Hipotesisnya berbunyi :
 H_a (hipotesis alternatif) : terdapat korelasi yang signifikan antara prestasi belajar akidah akhlak dengan akhlak siswa.
 H_o (hipotesis nol) : tidak terdapat korelasi yang signifikan antara prestasi belajar akidah akhlak dengan akhlak siswa.
2. Terhadap koefisien korelasi r hasil perhitungan diadakan interpretasi data.
 - a. Interpretasi data dengan cara sederhana atau secara kasar.

Tabel VIII. Interpretasi Harga r secara sederhana

Besarnya “ r ” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,000-0,200	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat, tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi) antara variabel x dan y

0,200-0,400	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,400-0,700	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang dan cukup
0,700-0,900	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,900-1000	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi

b. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment

Interpretasi dengan cara ini sekaligus menguji korelasi yang didapat adalah signifikansi. Dalam cara ini harga r hasil perhitungan yang biasa ditulis dengan r_o dikonsultasikan dengan harga r table (r_{tabel}), namun sebelumnya terlebih dahulu dicari derajat kebebasannya (df) dengan rumus :

$$df = N - nr$$

keterangan :

df= derajat kebebasan

N= banyaknya data

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Dengan diperolehnya df maka dapat dicari besarnya r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% sehingga untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan digunakan kriteria :

- 1) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka hipotesis alternative ditolak dan H_0 diterima
- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka hipotesis alternative diterima dan H_0 ditolak.

Sumbangan Perstasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Akhlak Siswa di Kelas XI MAN 1 Banjarmasin

Sumbangan X terhadap Y dapat diketahui melalui rumus $= R^2 \times 100\%$

Keterangan :

R =Koefisien Korelasi

f. Prosedur penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu:

- 1) Tahap pendahuluan
 - a) Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b) Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c) Membuat desain proposal
 - d) Mengajukan proposal skripsi

2) Tahap persiapan

- a) Membuat instrumen pengembangan data
- b) Seminar proposal skripsi
- c) Mengurus surat riset
- d) Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan

3) Tahap pelaksanaan

- a) Melakukan observasi, wawancara, dan membagikan angket
- b) Mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menyusun data

4) Tahap penyusunan laporan

- a) Menyusun laporan peneitian
- b) Konsultasi dengan dosen pembimbing
- c) Memperbanyak hasil penelitian dan siap untuk disidangkan